

LAPORAN TUGAS AKHIR

**SIKAP PETANI TERHADAP PENERAPAN TEKNOLOGI
PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU (PTT) PADI SAWAH
DI KECAMATAN 2 X 11 ENAM LINGKUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**OLEH :
EDI MURFI HARUN
NIRM. RPL. 01.01.21.378**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**SIKAP PETANI TERHADAP PENERAPAN TEKNOLOGI
PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU (PTT) PADI SAWAH
DI KECAMATAN 2 X 11 ENAM LINGKUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

OLEH :
EDI MURFI HARUN
NIRM. RPL. 01.01.21.378

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr. P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Sikap Petani Terhadap Penerapan Teknologi
Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Sawah Di
Kecamatan 2 x 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang
Pariaman

Nama : EDI MURFI HARUN

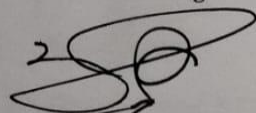
NIRM : RPL. 01.01.21.378

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

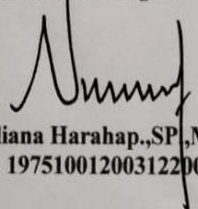
Menyetujui:

Dosen Pembimbing I



Herawaty, SP., M.Si.
NIP.195908171981012001

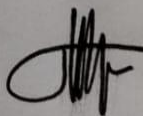
Dosen Pembimbing II



Nurliana Harahap, SP., M.Si
NIP. 197510012003122001

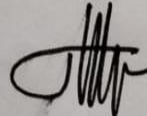
Mengetahui :

Ketua Jurusan



Tience Elizabet Pakpahan, SP. M.Si
NIP. 198109032011012006

Ketua Program Studi



Tience Elizabet Pakpahan, SP. M.Si
NIP. 198109032011012006

Direktur Polbangtan Medan,



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 194607081996022001

Tanggal Ujian : 23 Agustus 2023

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Sikap Petani terhadap Penerapan Teknologi
Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Sawah
di Kecamatan 2 × 11 Enam Lingkung Kabupaten
Padang Pariaman

Nama : EDI MURFI HARUN

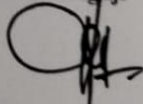
NIRM : RPL.01.01.21.378

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

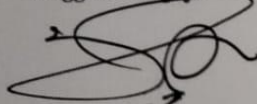
Menyetujui :

Ketua Penguji



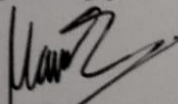
Dr. Gusti Setiavani, S.T.P, M.Si
NIP : 19800919 200312 2 001

Anggota Penguji



Herawaty, SP., M.Si.
NIP : 19590817 1981012 001

Anggota Penguji



Mawar Indah Perangin-angin., STP., M.Si
NIP : 19801227 2003122 004

Tanggal Ujian : 23 Agustus 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Edi Murfi Harun

NIRM : RPL. 01.01.21.378

Tanda Tangan :



Tanggal : 23 Agustus 2023

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Edi Murfi Harun, lahir di Pariaman, pada 13 Oktober 1969 dari pasangan, Ayahanda Alm. Asril dan Ibunda Alm Yusna Harun dan merupakan anak ketiga dari lima bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD IMPRES Pariaman dan dinyatakan lulus pada tahun 1983. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 4 Pariaman dan dinyatakan lulus pada tahun 1986. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SPP Negeri Padang dan dinyatakan lulus pada tahun 1989. Pada tahun yang 2009-2020 penulis bekerja sebagai THL TBPP Kabupaten Padang Pariaman. Pada Tahun 2021 sampai sekarang penulis bekerja sebagai Tenaga P3K Kabupaten Padang Pariaman. Pada Tahun 2021/2022 penulis melanjutkan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan dibawah naungan Kementerian Pertanian dengan mengambil Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan. Dan pada tahun 2022, penulis melakukan pengkajian dengan judul “*Sikap Petani Terhadap Penerapan Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Sawah Di Kecamatan 2 X 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman*” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S. Tr. P).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : EDI MURFI HARUN
NIRM : RPL. 01.01.21.378
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul "**Sikap Petani terhadap Penerapan Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Sawah di Kecamatan 2 × 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman**" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Polbangtan Medan bebas menyimpan, mengalih media / memformat-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : Tanggal 22 Agustus 2023

Yang Menyatakan



Edi Murfi Harun

HALAMAN PERUNTUKAN

Syukur Alhamdulillah saya ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada saya dapat belajar di Polbangtan Medan sholawat beriring salam ke ruh Nabi Besar Muhammad SAW yang kita nantikan safaatnya banyak terimakasih kepada Ibu dosen pembimbing Herawaty dan kepada ibu dosen pembimbing dua Nurliana Harahap karena arahan dan bimbingannya saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini, tidak lupa juga saya ucapkan banyak terimakasih pada tim dosen penguji yang di ketua Ibu Gusti Setiavani, Ibu Hera dan Ibu Sivia Nora, sehingga gelar S.Tr.P.

Banyak terimakasih kepada seluruh civitas Polbangtan Medan yang telah banyak membantu kami Mahasiswa RPL yang boleh dikatakan harus memiliki extra kesabaran yang tinggi karena semakin tua manusia daya nalar dan daya ingat semakin menurun. kemudian banyak terimakasih kepada istri tercinta yang telah mendukung saya untuk mengikuti perkuliahan di Polbangtan Medan, kepada anak-anak saya juga saya berterimakasih yang telah banyak membantu saya akui usia juga merupakan faktor pendukung dalam menyerap ilmu pengetahuan sehingga banyak kelemahan kelemahan yang perlu di bantu oleh anak saya dan tidak lupa juga saya ucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada kedua orang tua serta mertua atas segala doa doanya akhirnya saya dapat menyelesaikan perkuliahan dan mendapatkan gelar S.Tr.P. Serta tidak lupa juga terimakasih kepada teman teman seperjuangan walaupun kita mengikuti perkuliahan secara online tapi tali silaturahmi dapat terjalin tanpa memandang agama suku dan daerah kita sudah merasa keluarga di Polbangtan Medan dan akhirnya saya mohon maaf bila selama dalam perkuliahan saya tidak sadar menyinggung atau mungkin ada perbuatan yang tidak berkenan dihati baik kepada para dosen dan teman teman saya akhiri dengan wassalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh

ABSTRAK

Edi Murfi Harun. Nirm. RPL 010121378. Sikap Petani terhadap Penerapan Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Sawah di Kecamatan 2 × 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. Pengkajian bertujuan (1) Untuk mengetahui sikap petani terhadap penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) padi sawah di Kecamatan 2 × 11 Enam Lingkung Kabupaten Pariaman, (2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi sikap petani terhadap penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) padi sawah di Kecamatan 2 × 11 Enam Lingkung Kabupaten Pariaman. Pengkajian ini dilaksanakan di Kecamatan 2 × 11 Enam Lingkung Kabupaten Pariaman pada bulan Februari 2023 sampai dengan selesai. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan penyebaran kuesioner yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya, sementara metode analisis data menggunakan skala *likert* dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan tingkat sikap petani terhadap penerapan teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) padi sawah di Kecamatan 2 x 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman sebesar 77,97 % yang termasuk kedalam kategori tinggi. Persamaan regresi linear berganda yang menunjukkan pengaruh faktor Umur Petani, Tingkat Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal, Pengalaman Berusahatani, Kekosmopolitan, Peranan Penyuluh, dan Ketersediaan Sarana Produksi yaitu $Y = 11,400 - 0,011X1 + 0,067X2 + 0,163X3 - 0,140X4 + 0,014X5 + 0,027X6 + 0,101X7 + e$.

Kata Kunci : *Sikap Petani, Penerapan PTT, Padi Sawah*

ABSTRACT

EDI MURFI HARUN. Nirm. RPL 010121378. *Farmers' Attitudes towards the Implementation of Integrated Crop Management Technology (PTT) for Paddy Fields in 2 × 11 Enam Lingkung District, Padang Pariaman Regency. The study aims to (1) To determine farmers' attitudes towards the implementation of Integrated Crop Management (PTT) for paddy fields in 2 × 11 Enam Lingkung District, Pariaman Regency, (2) To determine the factors that influence farmers' attitudes towards the implementation of Integrated Crop Management (PTT) for rice rice fields in District 2 × 11 Enam Lingkung, Pariaman Regency. This study was carried out in District 2 × 11 Enam Lingkung, Pariaman Regency, from February 2023 to completion. The data collection methods used were interviews and distribution of questionnaires which had been tested for validity and reliability, while the data analysis method used a Likert scale and multiple linear regression. The results showed that the level of farmer attitudes towards the application of Integrated Crop Management (PTT) technology for lowland rice in the 2 x 11 Enam Lingkung District, Padang Pariaman Regency, amounted to 77.97 %, which was included in the high category. The multiple linear regression equation shows the influence of the factors Farmer Age, Level of Formal Education, Non-Formal Education, Farming Experience, Cosmopolitanism, Role of Extension Officers, and Availability of Production Facilities, namely $Y = 11,400 - 0.011X1 + 0.067X2 + 0.163X3 - 0.140X4 + 0.014X5 + 0.027X6 + 0.101X7 + e$.*

Keywords: Attitude of Farmers, Application of PTT, Lowland Rice

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir (TA) yang berjudul “**Sikap Petani Terhadap Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Sawah Di Kecamatan 2 × 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman**” dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Tugas Akhir (TA) dibuat sebagai salah satu syarat untuk melakukan kegiatan pengkajian dalam memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian. Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penulisan Laporan Tugas Akhir (TA) ini. Untuk itu penulis menyampaikan ungkapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si Selaku Ketua Jurusan Pertanian dan Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan Polbangtan Medan.
3. Herawaty, SP. M.Si. Selaku Dosen Pembimbing I Sekaligus Anggota Penguji
4. Nurliana Harahap SP., M.Si., Selaku Dosen Pembimbing II.
5. Dr. Gusti Setiavani., S.T.P.,M.Si Selaku Ketua Penguji
6. Mawar Indah Perangin-angin., S.T.P., M.Si Selaku Anggota Penguji
7. Panitia Pelaksana Kegiatan Tugas Akhir Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dan,
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir.

Penulis menyadari Laporan Tugas Akhir (TA) ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari rekan-rekan pembaca. Demikianlah penulisan Laporan Tugas Akhir (TA) ini, kiranya bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Medan, Juli 2023

Pengkaji

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teoritis.....	4
2.1.1 Sikap.....	4
2.2 Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Sawah	8
2.2.1 Prinsip Utama Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT)	8
2.2.2 Komponen Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT)	8
2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Petani Terhadap Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Sawah	12
2.3.1 Umur (X1).....	12
2.3.2 Tingkat Pendidikan Formal	12
2.3.3 Pendidikan Non Formal	13
2.3.4 Pengalaman Berusahatani	13
2.3.5 Kekosmopolitan	13
2.3.6 Peranan Penyuluh.....	14
2.3.7 Ketersediaan Sarana Produksi.....	14
2.4 Hasil Penelitian Terdahulu	15
2.5 Kerangka Pikir.....	18
2.6 Hipotesis.....	19
III. METODOLOGI	
3.1 Waktu dan Tempat.....	21
3.2 Metode Pengkajian.....	21
3.3 Teknik Pengumpulan Data	21
3.3.1 Data Primer	22

3.3.2	Data Sekunder	22
3.4	Teknik Penentuan Populasi dan Sampel.....	22
3.4.1	Populasi	22
3.4.2	Sampel.....	23
3.5	Teknik Analisis Data	25
3.5.1	Uji Asumsi Klasik	25
3.5.2	Uji Normalitas	25
3.5.3	Uji Multikolinearitas	25
3.5.4	Uji Heteroskedastisitas.....	26
3.5.5	Uji Validitas.....	26
3.5.6	Uji Reliabilitas.....	27
3.5.7	Uji Hipotesis I	28
3.5.8	Uji Hipotesis II.....	28
3.6	Batasan Operasional	30
3.6.1	Istrumen Pengkajian.....	32
IV.	GAMBARAN WILAYAH PENGKAJIAN	
4.1	Keadaan Geografis	33
4.2	Keadaan Demografis	34
4.3	Pertanian.....	34
4.4	Kelembagaan Petani	35
4.4.1	Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani.....	35
V.	HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1	Deskripsi Hasil Pengkajian	36
5.1.1	Deskripsi Karakteristik Responden.....	36
5.2	Deskripsi Variabel Hasil Pengkajian	40
5.2.1	Umur Petani.....	41
5.2.2	Tingkat Pendidikan Formal	42
5.2.3	Tingkat Pendidikan Non Formal	43
5.2.4	Pengalaman Berusahatani	44
5.2.5	Kekosmopolitan	45
5.2.6	Peranan Penyuluh.....	46
5.2.7	Sarana Produksi.....	47
5.2.8	Sikap Petani (Y)	48
5.3	Analisis Sikap Petani Terhadap Penerapan Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Sawah di Kecamatan 2X11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman	49
5.4	Analisis Sikap Petani Terhadap Penerapan Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Sawah di Kecamatan 2X11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman	52
5.4.1	Koefisien Determinasi (R^2) atau (R_{square})	52
5.4.2	Uji Pengaruh Secara Simultan (Uji F).....	55
5.4.3	Uji Pengaruh Secara Parsial (Uji t)	57
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1	Kesimpulan.....	63
6.2	Saran.....	63

6.3 Implikasi (Rencana Kegiatan Penyuluhan)	64
6.3.1 Materi	64
6.3.2 Metode.....	65
6.3.3 Media.....	65
6.3.4 Sasaran	65
6.3.5 Waktu	65
6.3.6 Lembar Persiapan Menyuluh	66
6.3.7 Matrix Rencana Kegiatan Penyuluhan.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Jumlah Populasi Pengkajian di Kecamatan 2×11 Enam Lingkung.....	23
2.	Jumlah Responden Pengkajian di Kecamatan 2×11 Enam Lingkung.....	24
3.	Instrumen Pengkajian Sikap Petani terhadap Penerapan Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Sawah	32
4.	Jumlah Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani di Kecamatan 2 X 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman	35
5.	Data Umur Responden Petani Terhadap Penerapan Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Sawah di Kecamatan 2 X 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman	36
6.	Jenis Kelamin Responden Petani Terhadap Penerapan Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Sawah di Kecamatan 2 X 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.....	37
7.	Tingkat Pendidikan Responden Petani Terhadap Penerapan Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Sawah di Kecamatan 2 X 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman	38
8.	Lama Bertani Responden Petani Terhadap Penerapan Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Sawah di Kecamatan 2 X 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.....	39
9.	Luas Lahan Responden Petani Terhadap Penerapan Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Sawah di Kecamatan 2 X 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman	40
10.	Distribusi Responden Terhadap Variabel Umur Petani.....	41
11.	Distribusi Responden Terhadap Variabel Tingkat Pendidikan Formal.....	42
12.	Distribusi Responden Terhadap Variabel Tingkat Pendidikan Non Formal ...	43
13.	Distribusi Responden Terhadap Variabel Pengalaman Berusahatani.....	44
14.	Distribusi Responden Terhadap Variabel Kekosmopolitan.....	45
15.	Distribusi Responden Terhadap Variabel Peranan Penyuluh	46
16.	Distribusi Responden Terhadap Variabel Sarana Produksi	47

17. Distribusi Responden Terhadap Sikap Petani (Y).....	49
18. Tingkat Sikap Petani Dalam Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Sawah di Kecamatan 2×11 Enam Lingkung Kabupaten Pariaman	50
19. Hasil <i>Output Model Summary</i>	52
20. Hasil Uji Variabel Secara Simultan Pada Pengkajian Sikap Petani Terhadap Penerapan Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Sawah di Kecamatan 2 × 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman	56
21. Hasil Uji Variabel Secara Parsial Pada Pengkajian Sikap Petani Terhadap Penerapan Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Sawah di Kecamatan 2 × 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman	57
22. Matriks Rencana Kegiatan Penyuluhan	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pikir Kajian Sikap Petani Terhadap Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu	19
2.	Garis Kontinum tingkat Sikap Petani Terhadap Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Sawah.....	28
3.	Peta Administratif Kecamatan 2 X 11 Enam Lingkung.....	33
4.	Persentase Luas Wilayah Menurut Nagari di Kecamatan 2x11 Enam Lingkung (%), 2022.....	34
5.	Persentase Luas Lahan Menurut Penggunaannya di Kecamatan 2 x 11 Enam Lingkung (%), 2022	34
6.	Garis Kontinum Tingkat Sikap Petani Terhadap Penerapan Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Sawah di Kecamatan 2 X 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian Tugas Akhir.....	72
2.	Kusioner Penelitian	73
3.	Identitas Responden	77
4.	Rekapitulasi Responden Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	79
5.	Uji F	88
6.	Regresi Linier Berganda dan Uji T	89
7.	Rekapitulasi Kuesioner Responden	90
8.	Dokumentasi	92

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu aspek penting sebagai roda penggerak ekonomi Negara Indonesia adalah sector pertanian. Hal ini dikarenakan dari segi produksi pertanian menjadi sektor kedua paling berpengaruh setelah industri pengolahan. Apabila dibandingkan sektor lainnya pertanian masih berada di posisi teratas selain sektor perdagangan dan sektor konstruksi. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan ekonomi nasional pada kuartal II tahun 2022 tumbuh 5,44 persen. Pertanian termasuk salah-satu sektor dari tiga sektor berkontribusi tertinggi. Ini terlihat dari jumlah distribusi dan andil pertanian yang mencapai 12,98 persen atau tumbuh meyakinkan sebesar 1,37 persen. (BPS, 2022).

Salah-satu komoditi pertanian yang paling banyak diproduksi di Indonesia adalah padi, yang memainkan peran dominan dalam perekonomian, baik dalam hal produksi maupun konsumsi atau pengeluaran rumah tangga karena beras makanan pokok sebagian besar jumlah penduduk Indonesia. Pada tahun 2022 Kementerian Pertanian Indonesia telah menargetkan produksi padi sebesar 55,20 juta ton. Target yang telah ditetapkan tersebut menjadi tantangan bagi Kementan karena produksi padi pada tahun 2021 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), produksi padi pada 2021 yaitu sebesar 54,42 juta ton, mengalami penurunan sebanyak 233,91 ribu ton atau 0,43 persen dibandingkan produksi padi di tahun 2020 yang sebesar 54,65 juta ton. (BPS, 2022).

Penurunan produksi ini dipengaruhi oleh turunnya luas panen dikarenakan banyaknya alih fungsi lahan (pertanian ke non-pertanian) atau alih komoditi. Selain persoalan alih fungsi lahan pertanian ke non-pertanian, turunnya luas lahan panen dipengaruhi oleh alih komoditi dari tanaman pangan (padi) ke tanaman non-pangan (BPS, 2022). Upaya untuk mencapai target produksi padi sebanyak 55,20 juta ton tahun 2022 harus menjaga luas panen yang masih ada dan meningkatkan produktivitas padi. Salah satu langkah untuk meningkatkan produktivitas padi sawah adalah dengan penerapan pengelolaan tanaman terpadu (PTT) padi sawah. Pengelolaan tanaman terpadu merupakan model pengelolaan sistem tanaman dan

sumber daya lingkungannya secara terpadu menggunakan komponen-komponen teknologi inovatif terbaik sesuai dengan kondisi biofisik lahan dan sosial ekonomi-budaya petani setempat. Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) sudah banyak dikenal dan diterapkan oleh petani padi sawah di Indonesia, bahkan menjadi salah-satu strategi meningkatkan produksi padi sawah bagi pemerintah nasional maupun pemerintah daerah.

Salah-satu daerah yang menerapkan pengelolaan tanaman terpadu adalah Kecamatan 2 × 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. Kecamatan 2 × 11 Enam Lingkung memiliki luas panen padi sawah sebesar 1.680,90 Ha (BPS Kabupaten Padang Pariaman, 2020). Petani padi sawah di Kecamatan 2 × 11 Enam Lingkung sudah mengenal teknologi pengelolaan tanaman terpadu (PTT) melalui Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) sejak 2007. Namun penerapan pengelolaan tanaman terpadu padi sawah di Kecamatan 2 × 11 Enam Lingkung masih belum maksimal karena masih banyak petani yang menggunakan cara budidaya yang telah dilakukan secara turun-temurun dan selalu menggunakan pestisida kimia dalam pengendalian organisme tanaman tanpa melihat potensi yang ada di daerah setempat untuk memaksimalkan produksi.

Kondisi usahatani padi sawah yang ada di Kecamatan 2 × 11 Enam Lingkung yang belum maksimalnya penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) dengan kondisi dan permasalahan yang telah diuraikan maka penulis tertarik untuk melakukan pengkajian dengan judul **“Sikap Petani terhadap Penerapan Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Sawah di Kecamatan 2 × 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi maka dirumuskan beberapa rumusan masalah dalam pengkajian ini yaitu:

1. Bagaimana sikap petani terhadap penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) padi sawah di Kecamatan 2 × 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi sikap petani terhadap penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) padi sawah di Kecamatan 2 × 11 Enam Lingkung Kabupaten Pariaman?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil dari identifikasi masalah, maka tujuan pengkajian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sikap petani terhadap penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) padi sawah di Kecamatan 2 × 11 Enam Lingkung Kabupaten Pariaman.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi sikap petani terhadap penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) padi sawah di Kecamatan 2 × 11 Enam Lingkung Kabupaten Pariaman.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari pengkajian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan pertimbangan yang relevan bagi pengkaji lainnya, dan dapat dijadikan sebagai tambahan bahan informasi penelitian sejenis.
2. Bagi pemerintah atau instansi terkait dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan referensi untuk merumuskan serta memutuskan dalam suatu program atau kebijakan lainnya mengenai kajian sikap petani terhadap penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) padi sawah di Kecamatan 2 × 11 Enam Lingkung.
3. Sebagai pengalaman dan menambah ilmu pengetahuan tentang sikap petani terhadap penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) padi sawah di Kecamatan 2 × 11 Enam Lingkung.